

Studi pemakaian antiemetik pada pasien kanker serviks yang mendapat kemoradioterapi paklitaksel dan dozetaksel di RS Kanker Dharmais Jakarta Periode Januari 2004 - Nopember 2006

Riani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176695&lokasi=lokal>

Abstrak

Mual dan muntah merupakan hal yang mengkhawatirkan bagi pasien sebagai efek samping dari penggunaan kemoradioterapi. Antiemetik dari golongan antagonis reseptor 5HT3 adalah terapi antiemetik standard yang digunakan dalam penanganan mual dan muntah yang disebabkan kemoradioterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antiemetik yang menyertai pemberian kemoradioterapi serta faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan pasien pasca kemoradioterapi.

Penelitian dilakukan terhadap pasien kanker serviks di RS Kanker Dharmais pada periode Januari 2004 - Nopember 2006 dengan menggunakan desain cross sectional dan bersifat retrospektif dan dengan cara observasional.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara usia pasien, stadium kanker, jenis kemoterapi, seri kemoradioterapi, dan jenis antiemetik dengan keadaan pasien pasca kemoradioterapi ($p > 0,05$).

Nausea and vomiting are two of the most feared side effect of cancer chemoradiotherapy. The 5HT3 receptor antagonist is grouped as antiemetic standar therapy for handling nausea and vomiting caused by chemoradiotherapy. This research focus in exploring knowledge the use of antiemetics drugs in a chemoradiotherapy and its factors which influences the patient after therapy treatments.

Research has been conducted in Dharmais Cancer Hospital for servical cancer patient in period January 2004 - November 2006 using cross sectional design in the way retrospectively and observation.

The results show that there is no relation between the age of the patient, cancer stadium, chemotherapy type, chemoradiotherapy series, and antiemetic type with the patient condition pasca chemotherapy ($p > 0,05$).